

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN PSAK 29 DAN PSAK 64 (ADOPSI IFRS) (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Oleh : Agri Prasetya

Penelitian ini bertujuan untuk menyediakan bukti empiris bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil kinerja keuangan berdasarkan PSAK 29 dan PSAK 64 (Adopsi IFRS) pada perusahaan pertambangan yang diproksikan oleh rasio likuiditas, profitabilitas, aktivitas, dan solvabilitas.

Desain penelitian ini terdiri dari tujuan studinya adalah pengujian hipotesis, jenis investigasinya adalah studi korelasional yang dilakukan secara komparatif (melakukan perbandingan antara dua kelompok data), tingkat intervensi minimal (tidak ada intervensi), situasi studi pada penelitian ini adalah studi lapangan, unit analisis adalah organisasi (perusahaan pertambangan), dan horizon waktu one-shot atau cross sectional (data yang hanya dikumpulkan sekali). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2007-2016. Jumlah populasi adalah sebanyak 18 perusahaan pertambangan. Metode pemilihan sampel menggunakan purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 16 perusahaan pertambangan sebagai sampel penelitian. Analisis data menggunakan SPSS versi 21 dengan alat uji beda independent sample t test.

Berdasarkan hasil uji beda (paired t-test) diperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan pertambangan sebelum dan sesudah implementasi IFRS yaitu pada kinerja likuiditas (current ratio dan quick ratio), profitabilitas (return on equity), kinerja aktivitas (perputaran modal kerja dan perputaran total aset), serta kinerja solvabilitas (debt to aset ratio). Sedangkan pada return on asset terdapat perbedaan sebelum dan sesudah implementasi IFRS.

Kata kunci : Kinerja Keuangan, Implementasi IFRS, Pertambangan